

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang bermutu menjadi syarat penting bagi negara Indonesia yang sedang menghadapi revolusi industri 4.0 dimana teknologi telah menjadi landasan kehidupan manusia. Era revolusi industri 4.0 mengubah konsep pekerjaan, struktur kerja, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Berkat perkembangan teknologi, semuanya menjadi tidak ada batasannya. Selain itu, persyaratan yang mutlak untuk memperoleh tujuan dalam pembangunan yakni peningkatan mutu pada sumber daya manusia.

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia di Indonesia yaitu dengan pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan membangun individu yang menaati Tuhan yang maha kuasa dan baik hati, berkarakter, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kepribadian yang mulia, kompeten, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani.

Mewujudkan fungsi dan tujuan serta mutu pendidikan nasional, pendidikan harus ditingkatkan sejak dini agar kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Sekolah menjadi sarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, pada tahun 2020, dunia mengalaminya wabah penyakit, yakni virus Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, semua aspek dalam kehidupan terkena imbasnya, salah satunya adalah pendidikan.

Pandemi covid-19 berdampak bagi pendidikan karena adanya jarak sosial dan fisik. Akibatnya adalah penutupan sekolah untuk sementara, sehingga kegiatan

belajar mengajar di sekolah terganggu dan pembelajaran di sekolah menjadi terhambat. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijakan dengan menggantikan pembelajaran tatap muka di sekolah dengan kegiatan belajar di rumah melalui pembelajaran secara *online*, yang dapat digunakan oleh berbagai institusi pendidikan.

Dalam hal ini, semua guru atau pendidik harus melaksanakan *e-learning* atau pembelajaran secara *online* dengan bantuan media *online*. Menggunakan aplikasi berbasis *online* untuk pembelajaran *online* di rumah adalah hal yang paling menguntungkan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan melindungi kesehatan dan keselamatan guru dan siswa serta menghindari paparan virus Covid-19. Dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi, pembelajaran *online* ini digunakan sebagai pembelajaran selama pandemi Covid-19.

Prestasi belajar juga tidak terlepas dari aktivitas dalam belajar, sebab kegiatan belajar disebut sebagai proses pencapaian tujuan dalam belajar dan prestasi dalam belajar adalah outputnya. Selain itu, nilai siswa terkonsentrasi pada nilai prestasi yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi ini diperoleh dari proses pembelajaran yang berlangsung selama periode tertentu dan dimuat dalam daftar penilaian.

Prestasi belajar merupakan indikator yang dapat digunakan untuk tujuan melihat kualitas pemahaman materi dalam belajar. Nilai prestasi juga bisa digunakan oleh siswa sebagai standar untuk mengevaluasi institusi pendidikan. Bagi siswa, prestasi belajar sangat penting karena prestasi dalam pembelajaran yang memuaskan merupakan gambaran tingkat kemajuan aktivitas belajar. Sampai saat

ini hasil belajar masih sangat sering digunakan sebagai standar untuk menentukan kualitas belajar siswa.

Prestasi belajar ini dapat dilihat melalui *output* pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru setelah melakukan kegiatan belajar, dimana tinggi rendahnya hasil evaluasi akan menentukan prestasi peserta didik. Prestasi peserta didik dapat dilihat melalui hasil Ujian Tengah Semester (UTS), dan hasil Ujian Akhir Semester (UAS). Perolehan nilai yang dicapai yakni *output* peserta didik dalam belajar dan seberapa jauh penguasaan mereka terhadap materi yang diberikan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Memperoleh prestasi yang baik dalam belajar merupakan keinginan semua siswa, tetapi tidak mudah untuk mencapai hal tersebut karena banyak sekali perbedaan yang mendukung pencapaian prestasi belajar yang baik seperti sikap yang baik dan hal lainnya yang mendukung pencapaian tersebut. Perbedaan tersebut membuat pencapaian hasil belajar yang berbeda pula.

Sesuai hasil dokumentasi yang dilaksanakan peneliti pada kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2019/2020, dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar yang diperoleh siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 merupakan patokan dalam penentuan prestasi belajar siswa. Masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM di Kelas IPS SMA Negeri 2 Pangururan menyimpulkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa di sekolah tersebut masih rendah. Secara detail ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Ekonomi Siswa Kelas XI IPS**  
**SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2019/2020**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM		Siswa Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
X IPS 1	36	70	20	56%	16	44%
X IPS 2	36		17	47%	19	53%
X IPS 3	35		15	42%	20	58%
<b>Jumlah</b>	<b>107</b>		<b>52</b>	<b>49%</b>	<b>55</b>	<b>51%</b>

*Sumber : DKN Guru Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Pangururan*

Berdasarkan tabel 1.1, tingkat persentase siswa yang mencapai KKM sebesar 49% atau 52 siswa dari seluruh jumlah siswa yaitu sebesar 107 siswa. Sedangkan tingkat persentase siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 51% atau 55 siswa dari seluruh jumlah siswa yaitu sebesar 107 siswa. Hal tersebut menjelaskan jumlah siswa yang mencapai KKM lebih kecil daripada jumlah siswa yang tidak mencapai KKM. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar SMA Negeri 2 Pangururan masih rendah.

Prestasi siswa yang rendah dipengaruhi oleh banyak faktor. Djaali (2004: 99) mengatakan bahwa “faktor internal dan eksternal adalah faktor yang memengaruhi prestasi dalam belajar. Faktor dari dalam diri siswa disebut faktor internal dan faktor dari luar diri siswa disebut faktor eksternal. Peneliti menduga fasilitas belajar adalah faktor yang dapat memengaruhi prestasi dalam belajar. Menurut Tulus (2002:81), “fasilitas belajar biasanya merupakan suatu bentuk penunjang kegiatan belajar, jika fasilitas belajar tersebut memadai. Sebaliknya, jika tidak memadai maka menjadi faktor penghambat kegiatan belajar.”

Ketercapaian prestasi belajar siswa yang baik dapat diperoleh dari kelengkapan fasilitas dalam pembelajaran yang terdapat di rumah, yakni segala hal yang menunjang pembelajaran secara *online*. Untuk dapat meraih prestasi yang baik dalam belajar sangatlah penting untuk diperhatikan ketersediaan fasilitas dalam belajar yang lengkap di rumah di masa pandemi Covid-19 ini. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki peserta didik di rumah, maka diharapkan semakin baik pula prestasi siswanya, sedangkan ketidaktersediaan fasilitas siswa dalam belajar di rumah akan menghambat siswa dalam pencapaian prestasi yang baik.

Fasilitas siswa dalam belajar di rumah yang mendukung proses pembelajaran secara *online* meliputi ruang/tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran yang relevan, meja dan kursi belajar, media teknologi belajar (seperti internet, dan televisi), sarana komunikasi yang memadai, penerangan belajar dan masih banyak lagi. Meskipun wujud dan fungsi fasilitas belajar ini berbeda, tetapi pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu pendukung proses pembelajaran secara *online* di rumah. Dalam menunjang pembelajaran secara online di rumah siswa haruslah sudah mempunyai fasilitas dalam belajar yang lengkap dan layak untuk digunakan untuk menunjang pembelajaran secara *online* di rumah.

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan peneliti sebagai pra penelitian kepada siswa SMA Negeri 2 Pangururan, menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang digunakan siswa di rumah kurang memadai. Fasilitas belajar siswa di rumah memiliki kekurangan. Diantaranya adalah media teknologi belajar yang kurang memadai. Media teknologi belajar yang kurang memadai dilihat dari siswa memiliki kuota internet yang minimalis sehingga menghambat kelancaran

pembelajaran secara *online* dan jaringan internet yang kurang stabil membuat siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara *online* secara optimal.

Kemudian, sarana komunikasi siswa juga kurang memadai dalam belajar. Sarana komunikasi yang tidak memadai ini dilihat dari masih terdapat siswa yang menggunakan handphone yang dengan layar yang retak, sistem kerja *handphone* yang lambat sehingga kurang efektif dalam mengikuti proses pembelajaran secara *online*. Selain fasilitas belajar, peneliti menduga disiplin belajar adalah faktor yang memengaruhi prestasi dalam belajar rendah. Tu'u (2004:15) menjelaskan “disiplin belajar dapat dijelaskan sebagai faktor dominan yang dapat memengaruhi prestasi dalam belajar. Disiplin belajar siswa berasal dari dalam diri siswa yang sangat penting diperhatikan”.

Disiplin dalam belajar merupakan sikap patuh serta taat seorang siswa dalam belajar. Sikap disiplin ini tidaklah terjadi dengan sendirinya, namun melalui proses yang panjang. Disiplin yang dimiliki siswa dalam belajar akan membuat siswa berusaha menggali dan menerapkan cara dan gaya belajar yang tepat baginya. Perilaku yang dimiliki oleh siswa dalam belajar yaitu perilaku belajar tanpa adanya keterpaksaan memperlihatkan bahwa siswa tersebut mempunyai disiplin tinggi dalam belajar.

Oleh sebab itu, disiplin belajar peranannya sangat penting dalam proses pembelajaran. Semakin disiplin siswa dalam melaksanakan aturan dalam belajar, maka dalam proses pembelajarannya akan diperoleh keberhasilan yang optimum. Semakin baiknya disiplin belajar peserta didik dapat dilihat dari adanya minat

belajar pada saat proses pembelajaran. Tingginya disiplin dalam belajar memacu siswa untuk mendapatkan prestasi tinggi.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan penulis sebagai pra penelitian kepada siswa SMA Negeri 2 Pangururan, menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di rumah tersebut masih rendah. Rendahnya disiplin belajar siswa ditunjukkan dengan siswa yang tidak tepat waktu dalam belajar jumlahnya masih banyak. Siswa tidak tepat waktu dalam belajar terlihat dari siswa yang tidak tepat waktu memasuki *room meeting* yang disediakan oleh guru.

Selain itu, siswa juga keluar saat proses pembelajaran berlangsung yang ditandai dengan siswa tidak berada di dalam *room meeting* sampai jam pelajaran selesai. Kemudian, siswa tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditunjukkan dari pengumpulan tugas tidak tepat waktu oleh siswa kepada guru secara *online* serta siswa juga masih malas untuk belajar. Hal tersebut terlihat dari siswa yang tidak mengulang untuk mempelajari materi.

Sesuai uraian latar belakang tersebut, peneliti melihat bahwa permasalahan paling urgensi untuk dilakukan penelitian saat ini yaitu fasilitas dan disiplin belajar. Dengan adanya riset ini, sekolah dapat memperhatikan fasilitas belajar dalam belajar secara *online*. Selain itu, orang tua dapat melakukan perbaikan terhadap masalah fasilitas belajar sehingga dapat menjang proses belajar mengajar, dan siswa dapat memperbaiki masalah disiplin belajarnya agar memperoleh prestasi yang tinggi. Dengan demikian, penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua dan juga siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

## **Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2020/2021.”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam riset ini, yaitu:

1. Prestasi belajar ekonomi siswa masih rendah
2. Media teknologi belajar kurang memadai
3. Sarana komunikasi yang kurang memadai
4. Siswa tidak tepat waktu dalam belajar
5. Siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu
6. Siswa bertingkah laku tidak menyenangkan dalam belajar

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti, yaitu

1. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan
2. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2020/2021?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pangururan Tahun Ajaran 2020/2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat riset ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan riset ini harapannya dapat menjadi patokan riset yang akan dilaksanakan di kemudian waktu terkhusus yang berhubungan dengan pengaruh fasilitas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dengan pelaksanaan riset ini bisa memperbanyak ilmu terkait pendidikan dan memperbanyak masukan untuk menjadi calon pendidik kompeten dan profesional.

### b. Bagi Guru

Hasil riset ini harapannya menjadi saran pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online* untuk dalam penumbuhan semangat dan motivasi belajar agar mempunyai informasi dan wawasan yang mengarah pada pencapaian prestasi belajar siswa

### c. Bagi Sekolah

Hasil riset ini harapannya memberikan saran untuk sekolah agar peningkatan akan pengetahuan dan pengembangan kualitas pendidikan, khususnya perhatian akan fasilitas belajar dalam menunjang pembelajaran secara *online* semakin ditingkatkan

### d. Bagi Orang Tua

Hasil riset ini harapannya memberikan masukan untuk orang tua agar memperhatikan fasilitas belajar dan disiplin belajar anak-anaknya agar mencapai prestasi baik dalam belajar

e. Bagi Siswa

Hasil riset ini harapannya memberikan saran bagi siswa dalam proses pembelajaran secara *online* dengan menggunakan fasilitas belajar yang memadai dan meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi

f. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi karya ilmiah bagi mahasiswa, khususnya program studi pendidikan ekonomi

g. Bagi pembaca

Harapannya agar *output* riset ini memberikan informasi guna menambah pengetahuan tentang karya ilmiah